KEPEMIMPINAN KEPALA SATUAN PENDIDIKAN DALAM LITERASI BAHASA MELALUI KEARIFAN LOKAL TRADISI LISAN BANJAR DI SMPN 1 TANJUNG KABUPATEN TABALONG

Dwi Rahmiyati[1], Husnul Madihah[2], Agustina Rahmi[3]

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Email: dwi_rahmiyati@gmail.com

ABSTRAK

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Literasi Bahasa banjar sebagai salah satu komponen penting dalam pembelajaran memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan komunikasi siswa.

Kearifan local tradisi lisan Banjar dalam konteks penelitian ini merujuk pada ungkapan, cerita, pantun, nasihat, dan adat istiadat yang diturunkan secara lisan di masyarakat Tabalong dan mengandung nilai-nilai budaya, moral, dan pengetahuan tradisional (karakter). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala satuan pendidikan dalam literasi bahasa kearifan lokal tradisi Banjar di SMPN 1 Tanjung.

Pendekatan penelitian ini adalah kualititatif. Teknik pengumpulan data dengan proses wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara tematik mengikuti model *Braun* dan *Clarke.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat antara: (1) kepemimpinan kepala satuan pendidikan dalam literasi bahasa di SMPN 1 Tanjung Kabupaten Tabalong berjalan dengan baik sesuai dengan program kegiatan yang telah disusun,

(2) kepemimpinan kepala satuan pendidikan memberikan dampak positif dalam implementasi program kearifan lokal tradisi lisan Banjar di SMPN 1 Tanjung Kabupaten Tabalong, dan (3) Strategi yang dapat dikembangkan oleh kepala satuan pendidikan dalam pengelolaan program literasi bahasa melalui kearifan lokal tradisi lisan Banjar di SMPN 1 Tanjung Kabupaten Tabalong berupa pendekatan yang bersifat kolaboratif, adaptif dan kontekstual yang mendorong keterlibatan guru, siswa serta komunitas.

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini dapat disarankan beberapa hal seperti: (1) Kepala sekolah agar terus menguatkan peran kepemimpinan dalam mengembangkan literasi berbasis kearfian lokal tradisi lisan Banjar, (2) Guru agar mengembangkan inovasi pembelajaran dan kegiatan pengembangan literasi, (3) Pemerintah Daerah agar memberikan dukungan dan fasilitas dalam mengembangkan literasi khususnya kearifan lokal Bahasa Banjar, (4) penelitian ini hendaknya dapat dikembangkan sehingga digunakan sebagai rujukan dan referensi untuk melakukan penelitian yang masih berkait

.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Literasi Bahasa, Kearifan Lokal Tradisi Lisan Banjar

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, 2023. Model Literasi Berbasis Budaya Lokal di Kalimantan Selatan. Pustaka Kalimantan.

Agustina R, dkk. 2023. Peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Proses suvervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Societ 5.0.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Pedoman Revitalisasi Bahasa Daerah. Jakarta: Kemendikbudristek.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti juga mendorong integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran 2015

Edwar sapir, Language: An Introduction to the Study of Speech, 1921.

Fitriani 2024, Tradisi Lisan sebagai Media Literasi di Era Digital. Jurnal Literasi Digital. Jurnal Literasi Digital, 2024

Pelestarian Kearifan Lokal Melalui Bahasa Lisan: Studi Kasus di Masyarakat Adat

Hermwan 2023. Perpustakaan

Sunda, 2020

Berbasis Kearifan Lokal sebagai Sumber Belajar

Graha Ilmu Nusantara.

Lestari 2024, Evaluasi Program Literasi Sekolah Berbasis Budaya Lokal di Kalimantan, Universitas Mulawarman.

Nurhayati, 2024. Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Jawa Timur. Jurnal Bahasa dan Sastra Nusantara, Universitas Negeri Malang.

Prasetyo, 2024. Tantangan Implementasi Program Literasi di Sekolah Daerah Terpencil.

: Jurnal Pendidikan Daerah.

Rahmat dan Hidayat, Jurnal Antropologi Linguistik, Volume 15(2), halaman 45-67.

Rahman & Hidayat 2020, Pelestarian

Kearifan Lokal Melalui Bahasa Lisan: Studi pada Komunitas Adat Sunda, Jurnal Antropologi Linguistik, Vol. 15(2).

Ramadania F dan Jamilah, Karifan Lokal Banjar Dalam Kumpulan /Cerpen Galuh Pasar Terapung Karyahatmiati Masy'ud (Kajian Etnografi),Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 8 No. 1. Januari –Juni 2019

Rahmi & Jarkawi. 2023. Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi : Teori dan Praktik di Bidang Manajemen dan Pendidikan. CV Adanu Abimata. Banjarmasin

Suryani (2023) Etnopedagogi dalam Pembelajaran Bahasa untuk Pelestarian Budaya Lokal Jurnal Etnopedagogi Indonesia.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, 2023. Peran Kepala Sekolah dalam Pelestarian Bahasa Daerah di Yogyakarta, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Suyanto, & Asep Jihad. (2013). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Jakarta: Erlangga. Terry, G. R. (2006). Principles of Management. Homewood, IL: Richard D. Irwin Inc. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uno, H. B. (2008). Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, H. B. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara. Uno, H.

B. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Wijayanti, 2024, Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Pengembangan Program Literasi.

Jurnal Manajemen Pendidikan.

Yeni W. Strategi Literasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Program kemitraan Unicef. 2018

Yukl, G. (2010). Leadership in Organizations (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.